

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah menyelesaikan penelitian tentang Implementasi Teknik Rotoscoping pada Pembuatan Film Visual Efek “Bisikan”, diperoleh kesimpulan sebagai berikut, pembuatan film visual efek “Bisikan” dilakukan melalui beberapa tahapan, yakni; pengumpulan data, analisis, produksi, pasca produksi dan evaluasi. Dari analisa kebutuhan fungsional hasil akhir video yang didapatkan menunjukan semua point terpenuhi.

Dari hasil perhitungan kuisioner tentang aspek nilai informasi terpenuhi dengan indeks kategori “Sangat Baik”. Dengan hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa penggunaan teknik rotoscoping dalam pembuatan film visual efek “Bisikan” berhasil untuk menghapus objek yang tidak diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Hasil render film visual efek “Bisikan” menghasilkan durasi 7 menit.

5.2 Saran

Penelitian ini tidak lepas dengan kekurangan dan kesalahan baik di sengaja maupun tidak disengaja. Adapun saran yang didapat penulis dari para ahli di bidang multimedia dan diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lebih lanjut dalam sebuah penelitian. Adapun saran dari para ahli sebagai berikut:

1. Terjadi beberapa jump cut pada editingnya.

2. Ketika proses masking, pada buku yang melayang perlu adanya shadow agar kelihatan lebih realistis.
3. Beberapa bagian kelihatan pergerakan perbatasan maskingnya, artinya perlu adanya lighting yang pas.
4. Ketika adegan hantu Bard memegang teko air harusnya tangan hantu juga di masking.
5. Beberapa pengambilan gambar kurang pas angle dan komposisinya.
6. Secara umum kualitas teknik rotoscoping dan penerapan animasi 2D sudah baik, hanya saja pada teknik pengambilan gambar bergerak di adegan awal kurang halus sedikit dan lighting ada perbedaan yang kontras di perbatasan rotoscoping dari terang ke gelap pada adegan di perpustakaan.
7. Untuk animasi hantu sudah cukup baik dan untuk menambahkan kesan film lebih menarik lagi untuk angle kamera hantu coba diperhatikan jangan cuma satu angle saja.